

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DAN TINGKAT
STRES PENGASUHAN BAYI DENGAN *BREASTFEEDING*
SELF EFFICACY PADA IBU MENYUSUI**

Studi dilakukan di Unit Pelaksana Teknik Daerah Puskesmas
Tabanan I Tahun 2025



Oleh :

NI MADE AMANDA DIARTA PUTRI
NIM. P07124221017

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DAN TINGKAT
STRES PENGASUHAN BAYI DENGAN *BREASTFEEDING*
SELF EFFICACY PADA IBU MENYUSUI**

Studi dilakukan di Unit Pelaksana Teknik Daerah
Puskesmas Tabanan I Tahun 2025

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :
NI MADE AMANDA DIARTA PUTRI
NIM. P07124221017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DAN TINGKAT
STRES PENGASUHAN BAYI DENGAN *BREASTFEEDING*
SELF EFFICACY PADA IBU MENYUSUI**

**OLEH
NI MADE AMANDA DIARTA PUTRI
NIM. P07124221017**

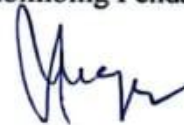
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



**Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb
NIP. 198404302008012003**

Pembimbing Pendamping :



**Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes
NIP. 197001161989032001**

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001**

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DAN TINGKAT
STRES PENGASUHAN BAYI DENGAN *BREASTFEEDING*
SELF EFFICACY PADA IBU MENYUSUI**

Oleh :

NI MADE AMANDA DIARTA PUTRI
NIM. P07124221017

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 21 MEI 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. Dr. Ni Wayan Ariyani, S.ST., M.Keb | (Ketua) |  |
| 2. Ni Made Dwi Mahayati, S. ST., M.Keb | (Sekretaris) |  |
| 3. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH | (Anggota) |  |

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**




Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DAN TINGKAT STRES PENGASUHAN BAYI DENGAN *BREASTFEEDING SELF EFFICACY* PADA IBU MENYUSUI

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif sangat penting untuk kelangsungan hidup bayi. Gagalnya pemberian ASI eksklusif menjadi masalah ibu menyusui penyebabnya yaitu BSE ibu rendah. Cakupan ASI Eksklusif Puskesmas Tabanan I 49% termasuk 5 terendah di Kabupaten Tabanan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dan tingkat stres pengasuhan bayi dengan BSE pada ibu menyusui di Puskesmas Tabanan I. Jenis penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*. Pelaksanaan bulan Maret – April 2025 dengan teknik *purposive sampling*. Sampel berjumlah 50 orang ibu menyusui. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dengan hasil 50% responden mendapatkan dukungan suami yang baik, 52% responden memiliki tingkat stres pengasuhan yang rendah dan 50% memiliki tingkat BSE yang tinggi. Analisis data bivariat menggunakan *Rank Spearman* menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan yang sangat kuat dan positif antara dukungan suami dan BSE $p=0,000$ dan $r = 0,797$ dan terdapat hubungan signifikan yang sangat kuat dan negatif antara tingkat stres pengasuhan dan BSE $p=0,000$ dan $r = -0,815$. Dapat disimpulkan ada hubungan antara dukungan suami dan tingkat stres pengasuhan dengan BSE pada ibu menyusui. Ibu menyusui disarankan berkomunikasi dengan suami mengenai kebutuhan dan tantangan selama menyusui. Perasaan tidak nyaman dan kurang percaya diri akan memengaruhi hormon produksi ASI.

Kata kunci : Dukungan Suami, Stres, Menyusui, Efikasi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HUSBAND'S SUPPORT AND LEVEL OF
STRESS IN PARENTING A BABY WITH BREASTFEEDING SELF
EFFICACY IN BREASTFEEDING MOTHERS**

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is very important for the survival of infants. Failure to provide exclusive breastfeeding is a problem for breastfeeding mothers, the cause of which is low maternal BSE. Exclusive breastfeeding coverage at Tabanan I Health Center is 49%, including the 5 lowest in Tabanan Regency. The purpose of this study was to determine the relationship between husband's support and the level of stress in caring for babies with BSE in breastfeeding mothers at Tabanan I Health Center. This type of research is observational with a cross-sectional design. Implementation in March - April 2025 with a purposive sampling technique. The sample consisted of 50 breastfeeding mothers. Data collection using a questionnaire. Univariate data analysis in the form of a frequency distribution with the results that 50% of respondents received good husband support, 52% of respondents had low levels of parenting stress and 50% had high levels of BSE. Bivariate data analysis using Spearman Rank showed that there was a very strong and positive significant relationship between husband's support and BSE $p=0.000$ and $r=0.797$ and there was a very strong and negative significant relationship between parenting stress levels and BSE $p=0.000$ and $r=-0.815$. The conclusion is that there is a relationship between husband's support and parenting stress levels with BSE in breastfeeding mothers. Breastfeeding mothers are advised to communicate with their husbands about their needs and challenges during breastfeeding. Feelings of discomfort and lack of confidence will affect the hormone of breast milk production.

Keywords: Husband Support, Stress, Breastfeeding, Efficacy

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DAN TINGKAT STRES PENGASUHAN BAYI DENGAN *BREASTFEEDING SELF EFFICACY* PADA IBU MENYUSUI

**(Studi dilakukan di Unit Pelaksana Teknik Daerah
Puskesmas Tabanan I Tahun 2025)**

Oleh : Ni Made Amanda Diarta Putri (NIM. P07124221017)

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif sejak dini sangat penting untuk kelangsungan hidup anak. ASI eksklusif dapat melindungi anak dari penyakit yang berpotensi fatal seperti pneumonia dan diare, yang secara alami rentan dialami oleh mereka. Bayi yang tidak diberi ASI Eksklusif akan memiliki dampak yang tidak baik bagi bayi. Bayi yang tidak diberi ASI Eksklusif memiliki risiko kematian karena diare 3,94 kali lebih besar dibandingkan bayi yang mendapat ASI Eksklusif.

Cakupan ASI eksklusif Nasional pada bayi berusia 6 bulan tahun 2023 sebesar 63,9% terendah yaitu 10,9% hal ini menunjukkan dan pemberian ASI Eksklusif belum memenuhi target (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2023). Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) menunjukkan bayi baru lahir yang mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Provinsi Bali 91% dan pemberian ASI Eksklusif sebesar 65,7%. Berdasarkan data, terdapat selisih sebesar 25,8% antara cakupan IMD dan pemberian ASI eksklusif. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak semua bayi berusia di bawah enam bulan yang menjalani IMD juga mendapatkan ASI eksklusif.

Gagalnya pemberian ASI eksklusif menjadi masalah bagi para ibu menyusui. Faktor yang menyebabkan bayi tidak diberikan ASI eksklusif, yaitu pengetahuan, sosial support, keyakinan diri untuk menyusui atau *breastfeeding self-efficacy* (BSE). Faktor – faktor kendala yang dapat menyebabkan rendahnya BSE yaitu, faktor dukungan yang meliputi dukungan suami maupun ketersediaan lingkungan yang paham dan mendukung untuk ibu bisa memberikan ASI Eksklusif. Faktor lain yang dapat mempengaruhi BSE yaitu tingkat stress.

Angka cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 sebesar 73%. Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Tabanan I yaitu sebesar 49 % termasuk 5 terendah di Kabupaten Tabanan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti “Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Tingkat Stres Pengasuhan Bayi Dengan *Breastfeeding Self Efficacy* Pada Ibu Menyusui” di UPTD Puskesmas Tabanan I Dinas Kesehatan Kecamatan Tabanan”

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dan tingkat stress pengasuhan bayi dengan BSE pada ibu menyusui di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan I. Sementara tujuan khusus penelitian ini yaitu, mengidentifikasi dukungan suami pada ibu menyusui, mengidentifikasi tingkat stres pengasuhan bayi pada ibu menyusui, mengidentifikasi BSE pada ibu menyusui, menganalisis hubungan antara dukungan suami dan BSE dan menganalisis tingkat stres pengasuhan bayi dengan BSE. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Alur penelitian dimulai dengan merumuskan masalah penelitian, melakukan studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian, melakukan perizinan penelitian, menentukan populasi dan sampel, melakukan pengumpulan data secara langsung dengan menggunakan kuesioner, pengolahan dan analisis data, terakhir yaitu simpulan dan penyajian data. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan I. Waktu Penelitian dilaksanakan pada minggu keempat Maret sampai dengan minggu keempat April 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi usia 1 hari - 3 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan I sejumlah 63 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dengan besar sampel 50 orang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa data primer. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari responden langsung melalui kuesioner yang diberikan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu kuesioner dukungan suami, *parental stress scale* dan *breastfeeding self efficacy-short form*. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dengan hasil, sebagian responden 25 orang (50%) mendapatkan dukungan suami yang baik 26 orang (52%)

memiliki tingkat stres pengasuhan yang rendah dan 25 orang (50%) memiliki tingkat BSE yang tinggi.

Analisis bivariat menggunakan uji *Rank Spearman* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan BSE dengan nilai $p\text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$) dan $r = 0,797$ yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif. Semakin tinggi dukungan suami maka semakin tinggi pula BSE yang dimiliki oleh ibu menyusui. Hasil penelitian ini juga menunjukkan ada hubungan antara tingkat stres pengasuhan dengan BSE dengan nilai $p\text{ value} = 0,000$ dan $r = -0,815$ yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat dan negative. Semakin tinggi tingkat stres pengasuhan maka semakin rendah BSE yang dimiliki oleh ibu menyusui.

Dukungan sosial adalah dukungan atau dorongan yang diberikan kepada seseorang oleh sekelompok orang, keluarga, teman, suami, atau orang lain. Dukungan sosial berperan dalam memperkuat tekad ibu yang baru melahirkan untuk memberikan ASI kepada bayinya, termasuk meningkatkan rasa percaya diri ibu dalam menyusui serta memengaruhi lamanya periode menyusui. Tingkat stres yang tinggi dapat berdampak pada kesejahteraan psikologis ibu serta mengganggu kelancaran proses menyusui. Stres diketahui memengaruhi produksi ASI melalui perubahan hormonal. Hormon stres seperti kortisol dapat menghambat kerja hormon prolaktin dan oksitosin yang berperan penting dalam produksi dan pengeluaran ASI.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan yaitu ada hubungan antara dukungan suami dan tingkat stres pengasuhan dengan BSE pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Tabanan I. Mengacu pada penelitian ini kepada ibu menyusui disarankan menjalin komunikasi yang terbuka dengan suami mengenai kebutuhan dan tantangan selama menyusui, serta meningkatkan pengetahuan tentang ASI agar lebih percaya diri dan mengurangi tingkat stres pengasuhan yang dialami ibu. Puskesmas agar meningkatkan edukasi kepada suami melalui penyuluhan atau kelas ibu hamil untuk memperkuat dukungan terhadap ibu menyusui. Selain itu, Puskesmas perlu menyediakan layanan konseling atau deteksi dini stres pengasuhan guna membantu ibu mengelola stres dan meningkatkan *breastfeeding self-efficacy*.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Tingkat Stres Pengasuhan Bayi Dengan *Breastfeeding Self Efficacy* Pada Ibu Menyusui ” tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, Str.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung, serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb selaku ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
4. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb selaku Dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan dukungan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes selaku Dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Kebidanan yang telah membantu dan membimbing selama penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua, keluarga, teman – teman terdekat serta pasangan yang telah memberikan banyak dorongan, masukan serta motivasi kepada peneliti.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu dengan hati terbuka, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 8 Mei 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Amanda Diarta Putri

NIM : P07124221017

Program studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Jalalan Sriwijaya II, No.4, Dajan Peken, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan antara Dukungan Suami dan Tingkat Stres Pengasuhan Bayi dengan Breastfeeding Self Efficacy pada Ibu Menyusui adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila ditemukan hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 16 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Ni Made Amanda Diarta Putri
NIM. P07124221017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Dukungan Suami.....	7
B. <i>Breastfeeding Self Efficacy</i> (BSE)	12
C. Stres Pengasuhan	15
D. Literatur Hubungan Dukungan Suami dan Tingkat Stres Pengasuhan Bayi..... dengan BSE.....	23
BAB III KERANGKA KONSEP	25
A. Kerangka Konsep.....	25
B. Variabel dan Definisi Operasional	26
C. Hipotesis	29
BAB IV METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Alur Penelitian	31

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	34
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	41
G. Etika Penelitian	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	53
C. Kelemahan Penelitian	66
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	25
Gambar 2. Alur Penelitian.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 2.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Tabanan	48
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Dukungan Suami pada Ibu Menyusui di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Tabanan	49
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi 4 Aspek Dukungan Dukungan Suami pada Ibu Menyusui di UPTD Puskesmas Tabanan I	49
Tabel 5.	Distribusi Freskuensi Tingkat Stres Pengasuhan pada Ibu Menyusui di UPTD Puskesmas Tabanan.....	50
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi BSE pada ibu menyusui di UPTD Puskesmas I Tabanan	50
Tabel 7.	Distribusi Hubungan Dukungan Suami dengan BSE pada ibu menyusui di UPTD Puskesmas I Tabanan	51
Tabel 8.	Hasil Analisis Statistik Hubungan Dukungan Suami dengan BSE pada ibu menyusui di UPTD Puskesmas I Tabanan	52
Tabel 9.	Distribusi Hubungan Tingkat Stres Pengasuhan dengan BSE pada ibu menyusui di UPTD Puskesmas I Tabanan	52
Tabel 10.	Hasil Analisis Statistik Hubungan Tingkat Stres Pengasuhan dengan BSE pada ibu menyusui di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Tabanan	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 3. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 4. Realisasi Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 5. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6. Surat Kelaikan Etik
- Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tabanan
- Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan
- Lampiran 9. Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 10. Tabulasi Data
- Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Dukungan Suami
- Lampiran 12. Hasil Pengolahan Data SPSS